

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya penulis menggambarkan kondisi sebagaimana adanya, tanpa mengolah atau memanipulasi variabel yang diteliti.. Penggunaan metode penelitian ini telah disesuaikan dengan tujuan utama penelitian yaitu mendeskripsikan peran guru sebagai pendidik dan evaluator dalam pendidikan karakter siswa MT Sunan Giri Gresik.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Alasan peneliti menggunakan studi kasus, karena, pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa dari siswa yang masih menunjukkan tindakan kurang terpuji, seperti adanya beberapa dari peserta didik terlambat ketika proses pembelajaran berlangsung, kuranya menjaga kebersihan dalam lingkungan sekolah, kurang tertib dalam menjalankan aturan disekolah.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, keberadaan peneliti di bidang ini sangatlah penting dan paling dibutuhkan. Peneliti adalah sarana utama untuk mengungkapkan makna dan mengumpulkan data. Oleh karena itu, peneliti terjun secara langsung ke sekolah guna mengamati dan mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan.

C. Situs Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Sunan Giri Gresik yang bertempat di jalan Paras- Mulung RT 4 RW 2 Kec. Driyorejo Kab. Gresik Jawa Timur. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena, peneliti ingin mengetahui peran guru pendidikan agama

islam di sekolah, dimana mata pelajaran agamanya lebih banyak dibanding sekolah negeri yang hanya 2 (dua) jam perminggunya.

D. Sumber Data

Sumber data bertujuan untuk melengkapi suatu penelitian. Informan penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran SKI, guru mata pelajaran Fiqih, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, guru mata pelajaran Qur'an Hadits dan beberapa dari siswa/ siswi MTs Sunan Giri Gresik. Kemudian diberi beberapa pertanyaan secara lisan dan tulis, untuk menjawab hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian yakni, peranan guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada sebuah penelitian kualitatif dapat berbentuk observasi, wawancara, dan pemeriksaan dokumen.

1. Wawancara

Jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu untuk memperoleh data yang berkenaan dengan peranan Guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Sunan Giri Gresik. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran (SKI, Fiqih, Aqidah Akhlak dan Qur'an Hadts) dan beberapa dari siswa/siswi dari MTs Sunan Giri Gresik, tujuannya mendapatkan informasi dari terwawancara tentang peranan guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter siswa.

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan penyelidikan secara sistematis untuk mengamati kejadian-kejadian yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diamati dapat berupa gambaran tentang sikap, tingkah laku, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi yang terjadi..

Melalui observasi, peneliti akan menemukan hal-hal yang mungkin tidak dapat diungkapkan oleh partisipan melalui wawancara. Karena

informasi sensitif biasanya tidak diungkapkan kepada orang asing yang baru saja tiba, tetapi melalui observasi, peneliti dapat menangkap apa yang disembunyikan peserta. Tujuan utama observasi adalah untuk mendeskripsikan situasi yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi pengamatan terstruktur. Pengamatan terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan secara sistematis setelah peneliti mengetahui aspek-aspek yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam observasi jenis ini telah dirancang secara sistematis apa yang akan diamati, tempat serta kapan waktu pelaksanaannya. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang peran guru sebagai edukator dan evaluator dalam pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Sunan Giri Gresik.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat beberapa dokumen yang berkaitan dengan jenis data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis, file, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti, data guru, data siswa, visi dan misi sekolah, kegiatan belajar mengajar serta kegiatan rutinitas keagamaan di MTs Sunan Giri Gresik.

F. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini, di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

a. Reduksi Data

Mereduksi data artinya meringkas, memilih poin-poin yang penting. Oleh karena itu data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data artinya menampilkan data secara keseluruhan dalam bentuk teks naratif. Hal tersebut akan lebih mudah dipahami serta dapat menentukan program berikutnya sesuai apa yang terjadi di lapangan.

c. Penarikan Kesimpulan

tahap terakhir dari analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah peneliti kumpulkan selama di lapangan serta didukung oleh bukti yang valid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini dilaksanakan untuk memperoleh *output* yang valid dan tetap dapat dipercaya oleh semua pihak. Penelitian ini menggunakan triangulasi data dalam pengujian keabsahan data. Secara sederhana triangulasi data dapat dimaknai sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan pengecekan waktu.¹ Triangulasi terdapat tiga macam yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 124.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224- 274

Triangulasi yang digunakan oleh penulis yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dengan siswa di MTs Sunan Giri Gresik. Sedangkan triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti memakai triangulasi teknik guna membandingkan dan mengecek apakah *output* data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data tadi sama atau tidak sama, bila sama maka data tadi telah kredibel, bila tidak sama maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut pada asal data. Seperti halnya wawancara dibandingkan atau dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

